
PENGARUH RASIO PENGEMBALIAN ASET DAN RASIO HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

Hilmy Dwi Utami¹, Windi Novianti²

hilmydwiutami@gmail.com

windi.novianti@email.unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This study has the objective to look at the ROA, DER effect on the corporate value of the industrial sector companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) both partially and simultaneously and to find out the developments of each variable studied in the 2013-2017 period. The method used is descriptive and verification methods with quantitative approaches. While the data adopted are secondary data such as ROA, DER and peer value data. Samples were taken by purposive sampling covering 6 companies and 5 years period (2013-2017) with a total total of 11 data. Statistical tests use path analysis. The ROA variable results have a positive effect on the value of the company, the DER has a negative effect not significant on the value of the company. while ROA and DER simultaneously influence the value of the company.

Keywords : Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Company Value (Tobins'Q).

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial maupun simultan serta untuk mengetahui perkembangan dari masing-masing variabel yang diteliti pada periode tahun 2013-2017. Metode yang dipakai yaitu metode deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang diadopsi adalah data sekunder seperti data ROA, DER dan Nilai Perusahaan. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* mencakup 6 perusahaan dan 5 tahun periode (2013-2017) dengan total keseluruhan sebanyak 11 data. Uji statistik memakai *analisis path*. Didapatkan hasil variabel ROA berpengaruh positif signifikan nilai perusahaan, DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio pengembalian aset dan rasio hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Pengembalian Aset (ROA), Rasio Hutang (DER), Nilai Perusahaan (Tobins'q)

PENDAHULUAN

Saat ini, perekonomian dunia sudah menciptakan persaingan yang sangat ketat bagi setiap perusahaan dalam industrinya. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berlomba dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba tetap tercapai (Hermuningsih, 2012).

Umumnya perusahaan pastinya berusaha agar bisa tercapai tujuannya, baik itu tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, baik itu dalam jangka pendek dengan memaksimalkan laba. Perusahaan yang sudah go public akan selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat menarik perhatian dari para investor (Pramana dan Mustanda, 2016) dalam Nyoman Agus Suwardika.

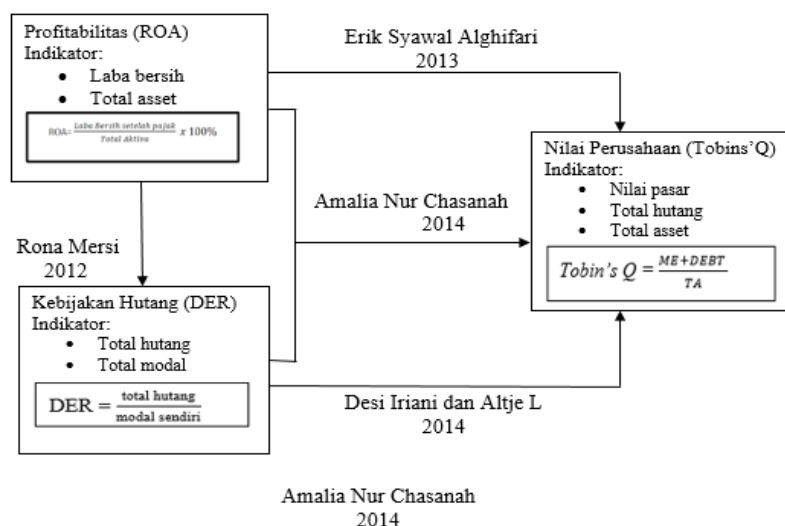
Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya yaitu melalui harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan untuk ekuitas yang dimiliki. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain yaitu rasio pengembalian aset dan rasio hutang yang dihasilkan dari perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan yang diperoleh melalui hutang perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kassmir (2014:201), Return On Asset adalah: "Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan".

Menurut Kassmir (2013: 157-159) DER adalah: "Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas".

Menurut (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti 2012:6) Nilai perusahaan "merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual".



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai penulis yaitu deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yakni hasil penelitiannya digunakan untuk mengambil kesimpulan. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadani, dan Linna Ismawati (2010: 29) yaitu "metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." Sedangkan verifikatif "yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan". populasi pada penelitian penulis yaitu rasio pengembalian aset, rasio hutang, nilai perusahaan. Sedangkan sampelnya adalah data yang diambil selama 5 thn dimulai tahun 2013-2017 serta data yg didapat sebanyak 30 data.

**Tabel
Operasionalisasi Variabel**

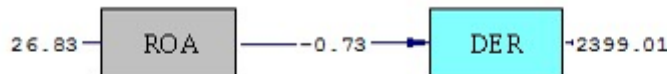
No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
1.	Return on asset	Return On Asset adalah kemampuan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Eduardus Tandelin (2010:371)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	%
2.	Debt to equity ratio	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Kasmir (2013: 157-159)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$	Rasio	%
3.	Nilai Perusahaan	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2010:8)	$Tobin's Q = \frac{ME+DEBT}{TA}$	Rasio	X

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur

$$DER = -0.73 \cdot ROA, \text{ Errorvar.} = 2399.01, R^2 = 0.0059$$

(1.79) (641.16)
 -0.41 3.74

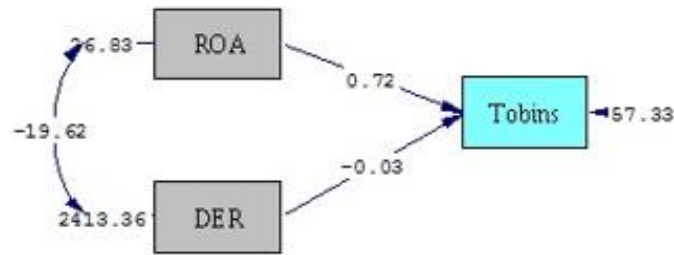


**Gambar
Structural Model Estimate Pertama
(Pengaruh Rasio Pengembalian Aset Terhadap Rasio Hutang)**

Berdasarkan gambar dan metode persamaan di atas, nilai koefisien rasio pengembalian aset terhadap rasio hutang sebesar -0,41 dan bertanda negatif. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara rasio pengembalian aset dengan rasio hutang dengan semakin tinggi rasio hutang maka semakin menurunnya rasio pengembalian aset.

$$Tobins = 0.72 \cdot ROA - 0.031 \cdot DER, \text{ Errorvar.} = 57.33, R^2 = 0.23$$

(0.28) (0.030) (15.60) 2.56 -1.05 3.67



Gambar

Structural Model Estimate Kedua
(Pengaruh Rasio Pengembalian Aset dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan)

2,56 yang bernilai positif dimana memiliki arti bahwasanya ketika rasio pengembalian aset mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, akan menaikkan variabel nilai perusahaan sebesar 2,56.

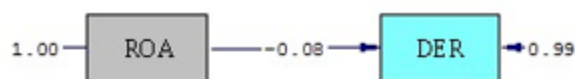
-1,05 memiliki nilai negatif yang dapat diartikan bahwasanya jika rasio hutang mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -1,05.

ANALISIS KORELASI

Berdasarkan nilai koefisien korelasi dapat dilihat bahwa:

1. Ikatan antar rasio pengembalian aset beserta nilai perusahaan sebesar -0,077 . Nilai korelasi bertanda negatif yang mengartikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin tinggi ROA maka akan diikuti penurunan DER.
2. Hubungan antara rasio pengembalian aset beserta nilai perusahaan sebesar 0,449 dan termasuk ke dalam kategori yang sedang. Bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada ROA menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara terdapat hubungan positif yang sedang antara ROA dengan nilai perusahaan
3. Hubungan antara rasio hutang beserta nilai perusahaan sebesar -0,210 dan termasuk ke dalam sangat rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan negatif yang sangat rendah antara DER dengan nilai perusahaan.
4. Hubungan diantara ROA dan DER terhadap nilai perusahaan dapat terlihat di R yaitu sebesar 0.482.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

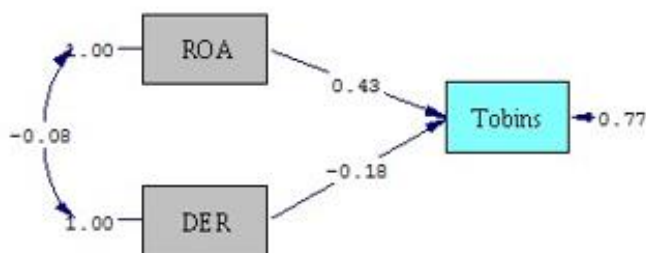


Gambar

Structural Standardized Solution Pertama
Rasio Pengembalian Aset Terhadap Rasio Hutang

$$KD = (0,08)^2 = 0,064\%$$

Dari hasil perhitungan diatas variabel ROA yang memberikan kontribusi dengan DER adalah dengan kontribusi 0,064% sedangkan sisanya oleh faktor lain yang tidak ditelaah.



Gambar

Structural Standardized Solution Kedua
Rasio pengembalian Aset dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

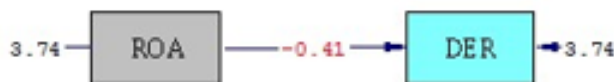
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Rasio Pengembalian Aset dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung %	Pengaruh Tidak Langsung (melalui), dalam %		Total Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
			X1	X2		
X1	0,43	18,49	-	0,61	0,61	19,1
X2	-0,18	3,24	0,61	-	0,61	3,85
Total Pengaruh						22,95

Dari hasil perhitungan diatas variabel yang memberikan kontribusi paling besar adalah ROA dengan kontribusi 19,1% dan diikuti juga DER dengan kontribusi 3,85% sementara total keseluruhan 22,95, sedangkan sisanya 77,05% lainnya oleh faktor lain yang tidak ditelaah.

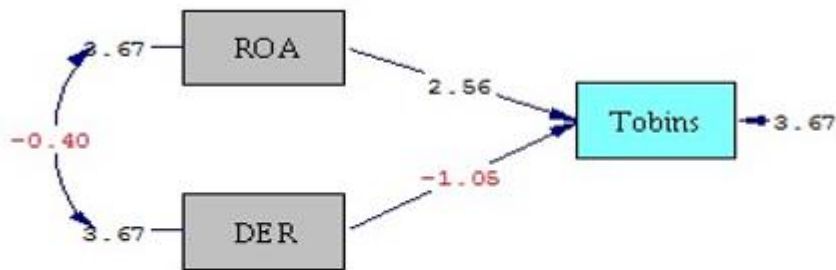
PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Hipotesis Parsial



Structural Model T-Value Pertama
Rasio Pengembalian Aset Terhadap Rasio Hutang

Didapatkan hasil tidak signifikan berpengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Dimana $T_{value} (-0,41 > -2,056)$.



Structural Model T-Values Kedua Pengembalian Aset dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

- ✚ Didapatkan hasil signifikan pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Dimana Dimana T_{value} ($2,56 > 2,052$).
- ✚ Didapatkan hasil tidak signifikan tidak berpengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Dimana T_{value} ($-1,05 > -2,052$).

2. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

Pengujian Hipotesis Rasio Pengembalian Aset dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	500,802	2	250,401	4,067	,029 ^b
Residual	1662,480	27	61,573		
1 Total	2163,282	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

artinya ke-2 (dua) variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI periode 2013-2017. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,067 > 3,354$).

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

- ROA pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami penurunan. Penurunan rasio pengembalian aset disebabkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menyebabkan adanya peningkatan biaya impor bahan baku dan karena adanya program dari pemerintah yaitu BPJS kesehatan yang mengharuskan perusahaan melakukan pengadaan obat dalam jumlah besar tetapi dalam harga yang kompetitif.
- DER pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami penurunan. Rata-rata penurunan rasio hutang disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan, modal mengalami peningkatan dan karena melakukan pembayaran hutang tepat waktu
- Nilai perusahaan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami penurunan. Rata-rata nilai penurunan nilai perusahaan disebabkan oleh turunnya harga saham penutupan disebabkan karena melemahnya mata uang terhadap mata uang asing,

hutang yang menurun disebabkan karena adanya pembayaran hutang secara tepat waktu dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menurun.

4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio pengembalian asset terhadap rasio hutang di BEI priod 2013-2017.
5. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio pengernbalian asset terhadap nilai perusahaan BEI priod 2013-2017 secara pasial.

Hasil analisis dalam penelitiannini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio hutang terhadap nilai perusahaan diBEI priod 2013-2017 secara pasial. Hasil analisis dalam penelitiannini rnenunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembalian asset dan rasio hutang terhadap nilai perusahaan diBEI priod 2013-2017 secara simultan.

SARAN

1. Bagi Investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikansahamnya diharapkan bisa menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menanamkan saham. Investor perlu memperhatikan beberapa rasio diantaranya Rasio Pengembalian Asset (ROA) dan Rasio Hutang (DER) karena berdasarkan penelitian ini rasi rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan.
2. Bagi emiten lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala asp k sehingga dapat mempermudah calon investor dalam memutuskan pilihan..

DAFTAR PUSTAKA

Eduardus Tandelin. 2010. *Portofolio dan investasi teori dan aplikasi*. Kanisius, Yogyakarta.

Hermuningsih. 2012. *Pengantar pasar modal Indonesia*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta

I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda. 2017. *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property*. Jurnal Manajemen Unud vol.6 No.3 (2017): 1248-1277. ISSN 2302-8912

Kasmirr. 2013. *Analisis laporan keuangan..* RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Suad Husnan, Enny Pujiastuti. 2012. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini & Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi : Mitra Wacana Media
